Judul Penelitian :
EKSISTENSI KOMUNITAS KAUM JELATA GILA MODIF MOTOR DI JAKARTA SELATAN
(Studi Deskriptif Tentang Eksistensi Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan)

ABSTRACT

The Existence Of The MotorCycle Modification Community In South Jakarta (A Descriptive Study Of The Existence Of The MotorCycle Modification Community In South Jakarta)

By:
Ahmad Aulia Makmun
NIM. 41809085

This research under Guidance:
Drs. Manap Solihat M. Si

This research aimed to know *about the Existence Of Motorcycle Modifications Community In South Jakarta. To answer the problems, then was appointed sub focus sub focus-research as well****: the ability of the community, the development community and the common community of Imaging crazy modification****.*

This research approach *was qualitative descriptive study with. Informants are chosen by purposive sampling technique, the main informant for research amounting to 2 (two) Chairman and the common community of wakil and 2 (two) members of the community. Research data obtained through by observation, in-depth interviews, documentation, literature studies and online data search. As for the file analysis techniques to reduce file, collecting file, presenting file and draw conclusions.*

Reserch results show that*: The ability of the subaltern communities began as a hobby and their ability to communications in the presence of the motorcycle community.* ***The development*** *of a community and society that affect the existence of the motorcycle community.* ***Imaging*** *to be a step that determines the success or failure of the constructed image in the eyes of society*

Conclusions *the existence is formed by the common community of common people's insane motor derived from the ability of its members to modify motorcycles and assisted by the developments that happen on each activity as well as the development of technology as a medium to help imaging process so that it is able to build a positive image in the eyes of society and achieve the goal to establish a positive existence in society.*

Suggestions to Community *of existence cannot be established within a short time, requires patience to be able to form an existence as expected because it required high dedication and also the utilization of the development is happening in the world around us especially the automotive world technological developments.*

Keyword : Existence, Ability, Development, Imaging

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor merupakan sebuah perkumpulan remaja di Jakarta Selatan yang mempunyai kesamaan hobi satu sama lain. Mereka gemar memodifikasi motor dan sering mengikut sertakan dalam ajang kontes Otomotif Modifikasi Motor yang sering di selenggarakan di Kota Jakarta. Modifikasi adalah cara merubah bentuk sebuah barang dari yang kurang menarik menjadi lebih menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya, serta menampilkan bentuk yang lebih bagus dari aslinya. Inilah yang menjadi motivasi komunitas ini untuk memodif motor mereka agar lebih menarik. Rutinitas komunitas ini setiap minggunya berkumpul di Jl Duren Tiga, Jakarta Selatan.

Komunitas Kaum Jelata Gila modif ini berdiri pada tanggal 10 oktober 2012. Salah satu pendiri komunitas ini diantaranya adalah Cacam. Dia adalah seorang yang mempunyai kemampuan atau keahlian dibidang pengecatan *airbrush body* motor di Jakarta. Hasil karya dari ini yang menjadi motivasi para pemuda untuk membentuk komunitas yaitu : Kaum Jelata Gila Modif Motor.

Para pemuda kaum jelata gila modif motor ini sering memamerkan hasil karya modifikasi mereka dengan mengikut sertakan dalam ajang kontes otomotif modifikasi motor antar komunitas. Mereka juga mengadakan pertemuan antar sesama anggota untuk mencari inspirasi baru dalam memodifikasi motor mereka.

Dengan kegiatan di komunitas kaum jelata gila modif motor, sebagai komunitas yang kesamaan hobi dan mempunyai satu tujuan yang sama, para komunitas ini ingin menunjukan eksistensi mereka, dengan menunjukan hasil karya modifikasi motor mereka kepada masyarakat dan tampil disetiap ajang kontes otomotif modifikasi motor, eksistensi hasil karya mereka akan diakui, dibanggakan oleh masyarakat dan mereka merasa puas dengan hal itu demi mendapatkan citra yang positif.

Dari wacana di atas peneliti menarik permasalahan tentang eksistensi di Komunitas Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan. Dimana dalam menghasilkan karyanya dan komunikasi mereka dengan masyarakat dalam kegiatan-kegiatannya, anggota komunitas motor memiki keinginan untuk mengeksiskan. Pembahasan tentang eksistensi komunitas motor peneliti anggap menarik untuk diteliti, karya modifikasi juga merupakan bagian dari media komunikasi di mana selama ini masyarakat selalu melihat aktifitas anggota hanya cenderung pada hasil modifikasinya. Akan tetapi, di balik hasil karya tersebut terdapat komunitas motor yang mempunyai tujuan menunjukan eksistensi dirinya masing-masing melalui proses komunikasi yang mereka lakukan. Peneliti kemudian merasa tertarik untuk meneliti tentang komunitas motor di Jakarta Selatan, dengan mengangkat judul penelitian : **“Eksistensi Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian dapat menarik rumusan masalah penelitian, yaitu :

Bagaimana Eksistensi Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan ?

Dengan rumusan masalah mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana **Kemampuan** dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan?
2. Bagaimana **Perkembangan** dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan ?
3. Bagaimana **Pencitraan** dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan ?

1.3 Metode Penelitian

Pada metodepenelitian ini, peneliti melakukan suatu penelitian dengan pendekatan secara Kualitatif dimana untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri sesuatu hal. Menurut David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: "Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah" (Moleong, 2007:5).

Adapun menurut penulis pada buku kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln (1987) dalam buku Lexy Moleong, menyatakan :

> "Bahwa penelitian kualitatif adalah penlitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode y ang ada" (Moleong, 2007:5)

Adapun studi penelitian ini secara Deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, Metode Deskriptif. Metode mendeskripsikan secara lengkap data data serta gejala yang timbul di lapangan, kemudian memiliki cira menitikberatkan kepada observasi dan suasana ilmiah (natural setting).

Adapun ciri dari metode deskriptif, yaitu:

1. Mencari teori bukan menguji teori.
2. Titik berat pada observasi.
3. Peneliti bertindak sebagai pengamat dalam suasana, alamiah.
4. Mungkin lahir karna kebutuhan.
5. Timbul karna, peristiwa, yang menarik perhatian tetapi belum ada kerangka teorinya. (Rakhmat 2004:25).

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data melalu dua teknik yakni “Studi Pustaka” dan “Studi Lapangan”, studi pustaka meliputi referensi buku, skripsi penelitian terdahulu dan Internet Searching. Dan teknik penelitian melalui studi lapangan meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipatif pasif.

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah :

> “ Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mem udahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54)

1.4 Pembahasan

1. Kemampuan Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan

Kemampuan para anggota komunitas kaum jelata gila modif motor untuk menghasilkan karya yang bagus, unik dan kemampuan komunikasi dan sosialisasi menjadi modal utama karena tidak setiap orang pada dasarnya memiliki kemampuan untuk melakukan hal tersebut. Kemampuan para anggota komunitas kaum jelata juga bisa dilihat melalui cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi.

Dalam kehidupan pada sebuah komunitas, komunikasi sangatlah diperlukan hal ini demi menjaga keutuhan komunitas tersebut, tanpa komunikasi komunitas tersebut akan mati. Komunikasi dalam komunitas berarti berbicara mengenai komunikasi dengan orang banyak dan termasuk kedalam komunikasi kelompok. Komunikasi ini tidak berjalan satu arah karena setiap individu didalam komunitas tersebut pasti akan selalu berkomunikasi yang menjadikan komunikasi dalam komunitas tersebut bersifat dua arah.

Sebuah komunitas pasti memiliki tujuan, tujuan komunitas Kaum Jelata Gila Modif tujuan tersebut adalah merubah citra negatif dari komunitas sepeda motor menjadi citra yang positif. Disini komunitas Kaum Jelata berusaha menunjukan kepada masyarakat bahwa mereka itu ada diantara mereka. Eksistensi yang ingin mereka bentuk yang bermula dari suatu kemampuan yang mereka miliki dan mereka tampilkan melalui berbagai kegiatan dan perkembangan yang

terjadi pada anggota komunitas Kaum Jelata dan juga perkembangan sekeliling mereka, semua itu demi sebuah pencitraan guna mendongkrak eksistensi mereka dimata masyarakat.

Berawal dari sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang di dalam komunitas ini mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan menunjukan eksistensi mereka. Kegiatan ini biasanya melakukan kegiatan rutin seperti berkumpul bersama-sama, melakukan kegiatan bakti sosial dengan anggota atau komunitas motor lain dan mengikuti berupa event dari perusahaan tertentu atau memang sebuah kompetisi otomotif. Maka para anggota komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor akan berusahan keras dan berpikir model modifikasi apa yang harus mereka tampilkan dalam acara tersebut yang sesuai dengan kelasnya.

2. Perkembangan Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan

Perkembangan dunia otomotif atau lingkungan bisa dilihat dari perkembangan teknologi. Teknologi yang semakin hari semakin berkembang turut berperan dalam proses eksistensi komunitas Kaum Jelata. Kegiatan yang telah mereka lakukan dan juga perkembangan-perkembangan yang terjadi, semua itu berakhir pada proses pencitaan. Proses pencitraan ini langkah lebih lanjut yang harus ditempuh guna membentuk sebuah eksistensi. Pencitraan tersebut akan memancing *feedback* dari masyarakat. Terkadang *feedback* yang diharapkan tidak langsung muncul.

Komunitas Kaum Jelata yang sudah beberapa kali mengikuti kegiatan-kegiatan rutin yang mereka lakukan dan salah satu diantaranya kegiatan sosial dan kegiatan/event yang berskala internasional dari kegiatan tersebut tentu berharap

feedback positif dari masyarakat karena mereka ingin eksistensi mereka dapat terbentuk dan mereka diakui di masrayakat. Eksistensi tersebut lebih lanjut akan menghasilkan lagi sebuah citra, citra dari sebuah komunitas tempat berkumpulnya orang-orang yang memiliki tujuan dan sama hobi yang sama yaitu sepeda motor.

Setiap anggota komunitas Kaum Jelata Gila Modif memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bersosialisasi yang menjadi modal utama. Kemampuan tersebut nantinya akan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dari kegiatan yang mereka lakukan, cara berkomunikasi yang baik terdapat dalam diri setiap anggota komunitas Kaum Jelata Gila Modif akan turut berperan serta dalam mengembangkan kemampuan ini terutama dalam perkembangan komunitas.

Dalam aktifitasnya komunitas motor kaum jelata mengalami beberapa perkembangan, diantaranya:

1. Jumlah anggota semakin bertambah dan pasti banyak bermunculan ide-ide yang kreatif lagi.
2. Perkembangan sangat bagus dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih.
3. Perkembangan anggota dan hasil karya yang banyak bermunculan dan kualitasnya jauh lebih bagus.
4. Anggota komunitas semakin yakin bahwa kegiatan yang mereka lakukan mendapat respon yang positif oleh masyarakat.

3. Pencitraan Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan

Dalam suatu kegiatan atau aktifitas yang pasti terdapat sisi positif dan negatif. Hal ini menjadi hal yang lumrah karena pada dasarnya semua kegiatan

yang dilakukan untuk meraih perhatian publik pasti harus bersifat positif, namun tidak jarang sisi negatif pada kegiatan tersebut juga muncul dikarenakan individu yang melakukannya juga memiliki cara pandang yang berbeda dengan yang lainnya.

Dalam setiap anggota ingin menampilkan sepeda motor mereka yang terbaik karena tujuan mereka adalah untuk menunjukan eksistensi komunitas ini dan juga meraih simpati masyarakat. Namun tidak jarang meskipun niat mereka baik, selalu ada saja orang yang memberikan respon negatif hal ini menunjukan bahwa pencitraan itu tidak selalu dipengaruhi oleh kegiatan awal yang kita lakukan.

Pencitraan merupakan sebuah keharusan dalam proses membentuk eksistensi sebuah komunitas sehingga menimbulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari pencitraan tidak selalu sesuai dengan apa yang kita inginkan, ketika ada *feedback* positif pasti ada juga *feedback* negatif, semua ini tergantung pada bagaimana sikap kita menghadapinya.
2. Terkait dengan pencitraan, komunitas kaum jelata gila modif memiliki sisi yang positif yaitu memperkuat solidaritas, mempertingkat kreatifitas dan memperkuat jiwa sosial.
3. Ada juga sisi negatifnya yang pada dasarnya memang tergantung pada bagaimana individu memandang sesuatu tersebut, seperti terlalu menghabiskan uang dan waktu, namun hal ini memang jarang terjadi karena rata-rata anggota komunitas ini sudah dewasa

untuk menentukan mana yang harus mereka lakukan dan mana yang tidak harus mereka lakukan.

1.5 Kesimpulan

1. **Kemampuan Dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan**

   Didorong dengan keinginan dari sebuah hobi untuk menuangkan ide-ide yang kreatif dalam sepeda motor, kemampuan para anggota komunitas kaum jelata gila modif akhirnya muncul dari dalam diri masing-masing anggota komunitas. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan untuk dapat menampilkan sebuah karya di depan umum, kemampuan untuk memodifikasi dan kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan sesama anggota komunitas dan juga orang-orang diluar komunitas. Namun hal ini tidak menjadi kriteria untuk bergabung dengan komunitas kaum jelata, karena justru komunitas kaum jelata sangat terbuka untuk membantu anak-anak muda yang ingin memunculkan dan menuangkan kemampuan tersebut.

2. **Perkembangan Dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan**

   Meliputi beberapa aspek yaitu perkembangan dalam diri setiap anggota komunitas kaum jelata gila modif dan perkembangan pada dunia sekitar yang mampu membantu proses eksistensi komunitas kaum jelata di Kota Jakarta dalam hal ini yaitu perkembangan teknologi dan dunia otomotif. Perkembangan dalam kemampuan tiap anggota komunitas kaum jelata

dalam berkomunikasi dapat membantu mereka untuk dapat meraih *feedback* positif dari masyarakat. Perkembangan otomotif yang terjadi juga secara tidak langsung membantu komunitas kaum jelata untuk membentuk eksistensi mereka, salah satunya adalah dengan mengikuti Kontes otomotif dan Kopdar (Kopi darat) yang memudahkan mereka untuk berkomunikasi sesama anggota dan juga orang-orang diluar komunitas.

3. **Pencitraan Dari Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan**

   Adalah langkah akhir yang menentukan apakah eksistensi komunitas tersebut dapat terbentuk atau tidak. Ketika melakukan kegiatan yang bersifat pencitraan, kegiatan tersebut harus dilakukan dengan baik dan matang agar dapat terbentuk eksistensi yang baik di mata masyarakat dan membuat perubahan citra yang negatif terhadap komunitas motor.

DAFTAR PUSTAKA

A. DAFTAR BUKU :

Abidin, Zaenal. 2002. Filsafat Manusia. Bandung: PT.Remaja Rosada Karya

Curtis, Dan B., Floyd, James J., Winsor, Jerry L., 2005. Komunikasi Bisnis dan Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Cragan F. John. 2004. *Communication in Small Groups*. Boston: Wadsworth Cengage Learning.

Effendy, Onong Uchjana.1997. Ilmu teori & Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Fisher, B Aubrey. 1986. Teori-Teori Komunikasi. Bandung : Remadja Karya CV

Hassan, Fuad. 1989. Berkenalan Dengan Eksistensialisme. Jakarta: Pustaka Jaya.

Hamidi. 2010. Metode Penelitian dan Teori Komunikasi. Malang : UMM *Press*

Kasali, Rhenald. 2005. Change. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.

Krishna, Anand. 2009. Total Success. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Moeleong, J. Lexy. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2005. Jurnal Komunikasi dan Informasi. Bandung : Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.

Rismawaty. 2008. Kepribadian & Etik Profesi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Severin, J. Werner. 1988. *Communication Origin: origins, method, uses. USA* : Longman.

Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.

B. INTERNET *SEARCHING* :

http://sulur.students-blog.undip.ac.id/2009/06/16/proses-komunikasi/ (Selasa, 25 Febuari 2014 Pukul 12:36)

http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-perkembangan.html/ (Jum'at 28 Febuari 2014 Pukul 14:27)

http://falzart.wordpress.com/2011/11/25/diary-pencitraan/ (Minggu, 2 Maret 2014 Pukul 11:07)

http://definisimu.blogspot.com/2012/08/definisi-perkembangan.html (Jum'at, 7 Maret 2014 Pukul 18:47)

http://balemoto.blogspot.com/2013/05/sejarah-asal-mula-sepeda-motor-di.html (Sabtu, 8 Maret 2014 Pukul 20:23)

C. KARYA ILMIAH

Zakhrifa, Nijam. 2013. Eksistensi Komunitas Cosplay Shinsen-Gumi di Kota Bandung. Bandung : Universitas Komputer Indonesia

Nur M. Dienda.. Eksistensi Penari Jaipong Di Kota Sukabumi (Studi Deskriptif Tentang Eksistensi Diri Penari Jaipong Di Kota Sukabumi)

Septiana, Reni. 2010. Eksistensi Komunitas Lesbian di Kota Bandung. Bandung : Universitas Komputer Indonesia